

PENGADAAN MEDIA ENKLEK UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK TK MELATI PEMULUTAN

Desy Arisandy¹, Nelly Destriana²

^{1,2,3}) Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma
e-mail: desy.arisandy@binadarma.ac.id¹, nellydestriana27@gmail.com²

Abstrak

Karpet engklek adalah sebuah permainan tradisional yang sudah ada sejak dulu, permainan ini dimainkan lebih dari 2 anak dengan cara bermain melompat diatas gambar berbentuk kotak kotak dan dilakukan secara bergiliran, namun seiring perkembangannya zaman karpet engklek dibuat secara modern seperti dibuat diatas karpet dan divariasikan dengan gambar gambar yang menarik, permainan karpet engklek ini dapat merangsang perkembangan motorik kasar pada anak anak dalam melatih kemampuan motoric kasarnya, metode yang dapat digunakan yaitu ceramah penulis berperan dalam proses belajar mengajar sebagai seorang guru, dimana penulis menjelaskan materi-materi program yang akan di terapkan bersama guru di Paud/TK Melati Desa Sembadak. setelah dilakukan pertemuan dan penerapan permainan karpet engklek sebanyak tiga kali adanya perubahan yang cukup baik dalam melatih kemampuan motoric kasar pada anak anak. Oleh karena itu penerapan permainan karpet engklek ini membantu anak anak dalam melatih motorik kasar dan melatih kepercayaan diri

Kata kunci: Karpet Engklek, Motorik Kasar, Kepercayaan Diri, Permainan

Abstract

Carpet engklek is a traditional game that has been around for a long time, this game is played by more than 2 children by jumping on a picture in the shape of a box and is done in turns, but as time goes by, engklek carpets are made in a modern way, such as being made on a carpet and being varied by interesting pictures, this engklek carpet game can stimulate the development of gross motor skills in children in training their gross motor skills, the method that can be used is the author's lecture which plays a role in the teaching and learning process as a teacher, where the author explains the program materials that will be applied with teachers at the Melati Preschool/TK, Sembadak Village. After holding meetings and implementing the engklek carpet game three times, there were quite good changes in training gross motor skills in children. Therefore, implementing the engklek carpet game helps children practice gross motor skills and develop self-confidence

Keywords: Carpet Crank, Gross Motor Skills, Self-Confidence, Games

PENDAHULUAN

Paud/TK Melati didirikan pada tahun 2017 beralamat di Jalan Lettu M.Akip Desa Sembadak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, pada mulanya nama lembaga adalah Paud Melati, Paud/TK Melati didirikan dengan latar belakang keprihatinan anak anak usia 4-6 tahun yang belum tersentuh pendidikan usia dini, ketua team PKK Ny.Zalina Mulkan kemudian membuka program layanan kelompok bermain dengan surat izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir Nomor ; 420/250//PLSPO.3/D.DiknasKab.OI/2009. Seiring dengan berjalannya waktu pada tahun 2012 PAUD Melati diserahkan kepada Ny. Romuna Syahbuddin pada tahun 2012 dengan nama Kelompok Bermain Melati dengan surat izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir Nomor 420/250//PLSPO.3/D.DiknasKab.OI/2012.

Paud/TK Melati Desa Sembadak adalah sasaran penulis untuk melakukan program kerja individu. Berdasarkan hasil observasi dari tanggal 06 November 2023 sampai 11 November 2023 penulis menemukan bahwa anak anak di Paud/TK Melati Desa Sembadak ternyata perkembangan motorik kasar anak-anak tersebut masih belum berkembang secara maksimal hal itu dapat dilihat saat penulis mengajak senam pagi bersama di halaman Paud/TK Melati Desa Sembadak, pada saat penulis mengajak senam pagi bersama anak anak terlihat masih gugup dan tidak percaya diri bahkan anak anak tidak melakukan gerakan sama sekali dari observasi tersebut ternyata perkembangan motorik kasar anak anak belum berkembang secara maksimal, selain itu berdasarkan observasi penulis terhadap guru yang mengajar penulis melihat metode pembelajaran yang diterapkan belum modern dan

kurang kreatif dikarenakan guru gurunya disana hanya mengajarkan permainan balok, permainan lari-larian, prosotan, jungkat-jangkit dan tidak banyak mengajarkan permainan-permainan yang lain, terutama permainan Engklek yang biasanya permainan ini sering dimainkan dan diajarkan kepada anak-anak yang dapat meningkatkan motorik kasar anak agar otot-otot mereka tidak kaku saat bermain. Penulis berharap dengan menggunakan permainan Engklek ini dapat melatih kemampuan anak menggerakkan tubuh, melatih ketangkasan dan kelincahan anak dalam permainan. Selain itu anak akan terlihat aktif dalam pembelajaran pengembangan fisik motorik dengan melakukan permainan ini dengan hati yang menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang upaya meningkatkan kepercayaan diri dan motorik kasar pada anak maka diperlukan tindakan yang dapat melatih dan meningkatkan kepercayaan diri dan motorik kasar pada anak-anak Paud/TK Melati, adapun alternatif yang dapat digunakan adalah pengadaan dan pengenalan media *gross motor skill karpet engklek* upaya meningkatkan kepercayaan diri dan motorik kasar pada anak Paud/TK Melati Desa Sembadak

Permainan engklek berasal dari Roma, Itali. Permainan ini disebut permainan Hopscotch yang mempunyai arti Hop (melompat atau lompat) dan scotch (garis-garis yang berada di dalam permainan tersebut). Awalnya di Roma permainan Sondah/engklek / Hopscotch ini digunakan untuk latihan perang para tentara Roma di daerah Great North Road (Perjalanan untuk penjajah daerah dari glosgow, Skotlandia ke Inggris). Arena permainan dibuat lebih luas yaitu lebih dari 100 kaki (31 meter) panjangnya. Permainan ini digunakan untuk melatih kecepatan, kekuatan dan stamina tentara Roma sambil membawa perlengkapan perang

Menurut Dharmamulya (2018) engklek adalah permainan yang dinamakan engklek atau ingkling karena dilakukan engklek, yaitu berjalan dengan satu kaki. Permainan engklek dilakukan dengan cara berjalan melompat dengan satu kaki yang dapat meningkatkan keseimbangan, kelincahan, dan kemampuan motorik kasarnya.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk mengenalkan dan mengadakan media *gross motor skill karpet engklek* untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan motorik kasar pada anak Paud/Tk di Desa Sembadak

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan pengadaan dan dilakukannya kegiatan ini adalah memfasilitasi TK/Paud Melati dengan alat peraga edukasi yaitu Motor Skill Karpet Engklek yang dapat digunakan oleh pengajar sebagai penunjang proses belajar mengajar upaya meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan motorik kasar anak pada peserta didik serta pengenalan mengenai alat peraga edukasi pada pengajar atau guru pendamping di TK/Paud Melati Desa Sembadak

METODE

Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti berusaha menjelaskan, menerangkan dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, yakni penelitian yang berusaha menggambarkan, menginterpretasikan, mendeskripsikan atau menjelaskan obyek, peristiwa maupun kejadian yang berlangsung pada saat penelitian sesuai dengan apa adanya

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Observasi. Observasi dilakukan secara langsung di Paud/TK Melati Desa Sembadak terutama proses mengajar guru dan proses belajar pada anak.

b. Wawancara. Proses wawancara dilakukan secara langsung kepada guru-guru yang ada di Paud/TK Melati Desa Sembadak baik dengan guru yang mengajar sehari-hari di kelas maupun kepada kepala sekolah mengenai proses belajar mengajar yang diterapkan di Paud/TK Melati Desa Sembadak

c. Ceramah. Mahasiswa berperan dalam proses belajar mengajar sebagai seorang guru, dimana mahasiswa menjelaskan materi-materi program individu yang akan di terapkan bersama guru di Paud/TK Melati Desa Sembadak .

d. Demonstrasi. Permainan edukatif melalui media karpet engklek diberikan kepada anak-anak di Paud/TK Melati Desa Sembadak dilakukan secara lisan dan perbuatan. Sehingga anak mudah memahami program yang akan diterapkan, yang diberikan kepada anak yang diiringi baik secara perbuatan dan lisan. Dalam metode demonstrasi terjalinnya kerjasama antara mahasiswa dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik yang dilakukan di desa Sembadak ini berlangsung mulai dari tanggal 02 oktober hingga 04 desember 2023. Kegiatan yang dilakukan selama KKNT di desa Sembadak terbagi menjadi kegiatan kelompok dan kegiatan individu. Adapun kegiatan kelompok yang dilakukan di desa Sembadak yaitu Mengajar di sekolahK, sosialisasi Kesehatan , kerja Bakti, sosialisasi e-commerce ,membuat tugu desa, adapun kegiatan/program kerja yang dilakukan secara individu yaitu mengajar di Paud/TK Melati Desa Sembadak

Pada minggu ke-5 kegiatan KKNT berlangsung penulis mulai Menyusun program kerja individu. Program kerja yang penulis rencanakan berfokus pada anak-anak Paud/TK Melati Desa Sembadak dan perkembangan motorik kasar nya. Untuk menjalankan program kerja tersebut penulis terlebih dahulu melakukan persiapan berupa observasi dan wawancara. Dari hasil observasi di lapangan yang dilakukan Paud/TK Melati Desa Sembadak didapatkan data bahwa ada 22 anak-anak secara keseluruhan. Melalui pengamatan yang dilakukan didapatkan hasil bahwa 5 dari 10 anak-anak ditemukan masih banyak yang kurang percaya diri dan perkembangan motorik kasar nya masih dibawah rata-rata bahkan masih banyak yang belum berkembang, dari hasil wawancara kepada para guru di Paud/TK Melati Desa Sembadak bahwa kemampuan motorik kasar anak-anak nya memang belum berkembang lebih baik karena anak-anak hanya main jungkat-jangkit dan lari-larian selain itu kurangnya fasilitas yang mendukung di sekolah untuk anak-anak Paud/TK Melati sehingga anak-anak tidak banyak mengenal permainan apa saja yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan motorik kasar salah satunya permainan karpet engklek yang lebih modern seperti sekarang yang sudah banyak di desain lebih menarik dengan gambar-gambar yang menarik perhatian anak-anak

Pada saat melakukan observasi di Paud/TK Melati Desa Sembadak anak-anak memang terlihat kurang percaya diri saat diajak berkenalan selain itu saat mereka bermain mereka lebih banyak duduk di dalam kelas dan hanya bermain jungkat-jangkit saja banyak anak yang terburu-buru juga ingin pulang karena terlihat anak-anak mudah bosan saat di dalam kelas saja namun setelah diterapkan sebanyak tiga kali pertemuan kegiatan dengan pengadaan dan pengenalan karpet engklek adanya peningkatan yang cukup baik yang awalnya hanya 5 dari 10 anak yang kemampuan motorik nya cukup baik namun setelah diterapkan adanya peningkatan menjadi 8-10 anak sudah memahami dan berkembang dengan baik

Pelaksanaan program kerja individu ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan mulai dari tanggal 06 November 2023 sampai dengan 20 November 2023 kegiatan ini dilakukan setiap seminggu sekali , sebelum melakukan kegiatan ini penulis datang ke sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut setelah pihak sekolah menyetujui penulis melakukan observasi di Paud/TK Melati desa Sembadak mengenai bagaimana perkembangan motorik kasar dan kemampuan percaya diri pada anak-anak Paud/TK Melati desa Sembadak , berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis menemukan beberapa fenomena diantaranya metode pembelajaran guru yang masih klasik dan kemampuan percaya diri dan motorik kasar anak-anak masih relatif rendah hal itu ditemukan saat penulis melakukan observasi awal, selain itu ditemukan juga cara guru tersebut dalam mengajar hanya fokus membaca dan berhitung saja tidak terlihat guru disana mengenalkan pembelajaran dan permainan yang dapat meningkatkan kemampuan percaya diri dan motorik kasar pada anak-anak sehingga anak-anak tidak mengenal materi pembelajaran yang dapat meningkatkan motorik kasar nya

Setelah didapatkan data terkait kondisi kurangnya kemampuan percaya diri dan motorik kasar di Paud/TK Melati Desa Sembadak , maka penulis merancang program kerja untuk mengatasi masalah yang terjadi dengan menerapkan kegiatan pengadaan dan pengenalan media *gross motor skill karpet* , penggunaan media *gross motor skill karpet* ini sudah diterapkan oleh peneliti terdahulu oleh Regita

(2019) mengenai permainan engklek yang dapat membantu anak dalam perkembangan motorik kasar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar dapat ditingkatkan menggunakan permainan karpet engklek ini.

Melalui kegiatan permainan karpet engklek ini ternyata perkembangan kepercayaan diri dan motorik kasar anak-anak Paud/TK Melati desa Sembadak meningkat dan sesuai harapan, hasil tersebut dapat dilihat dari table evaluasi dibawah ini

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam laporan ini dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan kepercayaan diri dan kemampuan motorik kasar pada anak-anak Paud/TK Melati Desa Sembadak perlu ditingkatkan lagi, namun melalui pengenalan dan pengadaan media gross motor skill karpet engklek ini ditemukan bahwa kemampuan kepercayaan diri dan motorik kasar meningkat dari sebelumnya yang awalnya masih gugup dan tidak seimbang dalam mengikuti program yang dilaksanakan sekarang kepercayaan diri anak-anak sudah terlihat sangat antusias dan kemampuan motorik kasar seperti melompat dan berjinjit sudah cukup baik dari sebelum diterapkan program bermain karpet engklek, selain itu media gross motor skill karpet engklek ini adalah media bermain sambil belajar meningkatkan kepercayaan diri dan motorik kasar sehingga dalam mengikuti kegiatan ini membuat anak-anak tidak cepat merasa bosan dan memberikan semangat kepada anak-anak untuk berani melakukan sesuatu dengan percaya diri

SARAN

1. Diharapkan kepada para guru yang mengajar di Paud/TK Melati Desa Sembadak Setelah mengetahui tingkat keseimbangan tubuh yang dimiliki oleh setiap anak-anak, diharapkan lebih kreatif dalam merancang pembelajaran dalam meningkatkan motorik kasar anak-anak Paud/TK Melati Desa Sembadak
2. Pengadaan dan pengenalan media gross motor skill karpet engklek dapat meningkatkan kemampuan kepercayaan diri dan meningkatkan motorik kasar anak-anak. Pihak sekolah hendaknya mengusahakan pengadaan media gross motor skill karpet sebagai sarana penunjang dalam meningkatkan kepercayaan diri dan motorik kasar pada anak-anak
3. Anak-anak hendaknya lebih bersemangat lagi dan terus belajar dalam meningkatkan kepercayaan diri dan motorik kasar baik dirumah maupun disekolah menggunakan media karpet engklek dan permainan lainnya yang dapat merangsang perkembangan motorik

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Paud/TK Melati Desa Sembadak yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berbagi ilmu dan belajar bersama selama pengabdian di Desa Sembadak

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, B. & Afiatin, T. (1996). *Konsep Diri, Harga Diri, dan Kepercayaan Diri*. Jurnal Psikologi. 23-30.
- Badru Zaman, dkk. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Ma'mun, A & Saputra, Y. M.. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Direktorat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Menteri Pendidikan Nasional RI. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Partini, S. S. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: FIP-IKIP. Yogyakarta.